



Keefektifan Teknik Membaca Cepat dalam Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo

Adinda Atiqotuz Zummah*¹, Ainur Rofiq Sofa²

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

¹adinda.zummah.2109@gmail.com, ²bungaaklirik@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282.

Korespondensi penulis: adinda.zummah.2109@gmail.com*

Abstract. *This study discusses the effectiveness of speed reading techniques in learning Arabic at the Darut Tauhid Patemon Islamic Boarding School. Speed reading skills are very important for students to understand Arabic texts, such as classical books and other Islamic literature, in a shorter time. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the speed reading techniques applied in this Islamic boarding school are divided into three levels: beginner, intermediate, and advanced. The technique for beginners emphasizes the introduction of letters and harakat, mastery of understanding using the flashcard method, and repeated reading exercises using the shadowing method. At the intermediate level, students are trained to use skimming and scanning techniques, reading in phrases using the eye movement control method, and understanding the context of the text. Meanwhile, the advanced level focuses on evaluating understanding, discussion, and oral speed reading tests. Although this technique has proven effective in improving reading skills, there are several obstacles, such as limited understanding of students and lack of intensive practice outside of formal class hours. Therefore, a more optimal mentoring strategy is needed, such as increasing comprehension exercises, using technology in learning, and additional training for students who experience difficulties. With proper application, speed reading techniques can improve students' competence in understanding the texts they have mastered.*

Keywords: *Arabic, Technique, Speed Reading.*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang efektivitas teknik membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon. Kemampuan membaca cepat sangat penting bagi santri untuk memahami teks-teks berbahasa Arab, seperti kitab klasik dan sastra keislaman lainnya, dalam waktu yang lebih singkat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik membaca cepat yang diterapkan di pesantren ini terbagi menjadi tiga tingkatan: pemula, menengah, dan mahir. Teknik untuk pemula menekankan pada pengenalan huruf dan harakat, penguasaan pemahaman dengan menggunakan Metode flashcard, serta latihan membaca berulang-ulang menggunakan metode shadowing. Pada tingkat menengah, santri dilatih menggunakan teknik skimming dan scanning, membaca dalam frase menggunakan metode eye movement control, serta memahami konteks teks. Sementara itu, tingkat mahir difokuskan pada evaluasi pemahaman, diskusi, dan uji lisan membaca cepat. Meskipun teknik ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman santri dan kurangnya latihan intensif di luar jam pelajaran formal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan yang lebih optimal, seperti peningkatan latihan pemahaman, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pelatihan tambahan bagi santri yang mengalami kesulitan. Dengan penerapan yang tepat, teknik membaca cepat dapat meningkatkan kompetensi santri dalam memahami teks-teks yang dikuasai.

Kata kunci: Bahasa Arab, Teknik, Membaca Cepat.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap seseorang. Pendidikan bisa berlangsung secara formal (di sekolah, perguruan tinggi), nonformal (kursus, pelatihan), maupun informal (pengalaman hidup, belajar dari lingkungan) (Lathifah & Shofa, 2025). Salah satu Pendidikan

pembelajaran terpenting adalah Bahasa arab, Bahasa arab ini adalah salah satu Bahasa internasional yang telah diakui oleh dunia (Shalawati & Sofa, 2025). Bahasa arab merupakan salah satu Bahasa asing yang dipelajari di Indonesia, sehingga dalam proses pembelajarannya memiliki teknik dan metode khusus untuk dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik (Harifah & Sofa, 2025). Dalam pembelajaran Bahasa arab metode dikenal dengan istilah thoriqoh yang berarti langkah-langkah strategi yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. (Ramayulis,2008:2-3), Selain itu makna lain dari metode adalah suatu cara yang telah diatur dan difikirkan dengan baik untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu, (sanjaya wina,2006:145) sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan optimal. Adapun pendapat lain tentang metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan. (Fahrozi Azis dan Mahyudi Ertha, 2012).

Pondok Pesantren Darut Tauhid dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki perhatian besar terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam metode membaca cepat (Habibah et al., 2025). Membaca cepat bahasa Arab bukan hanya sekedar meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga memahami isi bacaan dengan lebih efektif (Firdausiyah & Sofa, 2025). Membaca cepat dalam bahasa Arab merupakan keterampilan penting bagi santri di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon (Sofa, 2023). Keterampilan ini sangat membantu dalam memahami kitab-kitab berbahasa Arab, baik dalam kajian keislaman klasik maupun kontemporer. Efektivitas teknik membaca cepat sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam pembelajaran serta tingkat kesiapan santri dalam menerapkannya (Sofa, 2025). Artikel ini akan membahas efektivitas teknik yang digunakan dalam metode membaca cepat di Ponpes Darut Tauhid, yang dibagi menjadi tiga tingkatan: pemula, menengah, dan mahir (Sofa, 2024).

Membaca cepat merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi para santri di pondok pesantren yang dituntut untuk memahami berbagai teks berbahasa Arab dalam waktu yang relatif singkat (Parawansah & Sofa, 2025). Teknik membaca cepat dapat membantu santri dalam meningkatkan pemahaman terhadap kitab-kitab kuning, Al-Qur'an, serta sastra keislaman lainnya dengan lebih efisien. Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, termasuk dalam penerapan teknik membaca cepat bahasa Arab. Namun, efektivitas teknik tersebut masih menjadi pertanyaan yang perlu ditanyakan lebih lanjut (Romli & Sofa, 2025). Apakah teknik membaca cepat yang diterapkan di pesantren ini mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap teks-teks Arab

secara signifikan? Sejauh mana metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri? Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas teknik membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon, guna menemukan strategi terbaik dalam meningkatkan kompetensi membaca santri.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap individu (Hanafi & Sofa, 2024). Dalam konteks pendidikan formal, nonformal, dan informal, Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang penting, terutama di Indonesia, di mana bahasa ini dipelajari sebagai bahasa internasional (Sukandarman & Sofa, 2024). Bahasa Arab, sebagai bahasa asing, memerlukan teknik dan metode khusus untuk dipahami secara efektif (Agustini & Sofa, 2024). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, istilah *thoriqoh* merujuk pada langkah-langkah strategis yang harus disiapkan untuk mencapai tujuan tertentu (Ramayulis, 2008: 2-3). Metode ini membantu menyusun rencana sistematis dalam penyampaian materi pelajaran agar dapat terlaksana dengan baik dan optimal (Fahrozi Azis dan Mahyudi Ertha, 2012).

Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon dikenal dengan perhatian besar terhadap pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam teknik membaca cepat (Ulya & Sofa, 2025). Keterampilan ini bukan hanya meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga membantu santri memahami isi bacaan dengan lebih efektif (Qomariyah & Sofa, 2025). Di lingkungan pesantren, kemampuan membaca cepat sangat penting karena santri diharapkan untuk memahami berbagai teks berbahasa Arab, baik dari kitab-kitab klasik maupun kontemporer (Sofa, 2022). Efektivitas teknik membaca cepat sangat bergantung pada metode yang digunakan dan kesiapan santri dalam menerapkannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas teknik yang digunakan dalam metode membaca cepat di Ponpes Darut Tauhid (Hidayatingsih & Sofa, 2025).

Selain itu, artikel ini akan membahas penerapan teknik membaca cepat dalam tiga tingkatan: pemula, menengah, dan mahir (Asror & Sofa, 2025). Teknik ini sangat bermanfaat bagi santri dalam memahami kitab-kitab berbahasa Arab dengan lebih efisien. Namun, tantangan dalam penerapan teknik ini masih perlu dieksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah teknik membaca cepat yang diterapkan di pesantren ini dapat meningkatkan pemahaman santri secara signifikan dan sejauh mana metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan mereka. Sebagai hasilnya, diharapkan dapat

ditemukan strategi terbaik dalam meningkatkan kompetensi membaca santri di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui partisipasi langsung peneliti terhadap kondisi atau peristiwa yang diteliti (Nadia & Sofa, 2025). Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian (Sugiyono, 2006:3), sedangkan menurut Sudjana dan Kusuma) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian menganalisa dan menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut. (Sudjana Nana dan Kusuma Awal, 2008:34).

Dalam hal ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui bentuk implementasi teknik membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon (Ilahi et al., 2025). Fokus utama penelitian ini adalah penerapan teknik membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Arab bagi santri. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada teknik wawancara, peneliti mewawancarai ustaz atau pengajar bahasa Arab terkait proses pembelajaran dari awal hingga akhir, serta kendala atau kesulitan yang dihadapi santri dalam membaca cepat bahasa Arab (Sofa & Febrianti, 2025). Sementara itu, dalam teknik observasi, peneliti hadir langsung di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon untuk mengamati proses pembelajaran yang menggunakan teknik membaca cepat. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi yang berisi aktivitas pembelajaran yang berlangsung di pesantren (Sofa et al., 2024).

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren Darut Tauhid merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang ada kota Kraksaan (Lathifah & Shofa, 2025). Pondok pesantren ini memiliki salah satu metode pembelajaran Bahasa arab, salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan Teknik membaca cepat, Teknik membaca cepat ini dapat membantu para santri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing, yaitu Bahasa arab (Ramadhani & Sofa, 2025). Dan pembelajaran Bahasa arab ini memiliki manfaat yang dapat meningkatkan perkembangan santri tersebut, di antaranya santri dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa arab dan santri juga dapat dengan mudah mempelajari ilmu-ilmu kitab (Hasanah & Sofa, 2025).

Membaca cepat adalah kemampuan membaca dengan kecepatan tinggi tanpa mengurangi

pemahaman terhadap isi bacaan (Muarrifah & Sofa, 2024). Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam memperoleh informasi, sehingga pembaca dapat memahami lebih banyak teks dalam waktu yang lebih singkat (Sofa, Sukandarman, et al., 2025). Efektivitas membaca cepat sangat bergantung pada faktor-faktor seperti konsentrasi, penguasaan kosakata, serta kemampuan mengenali struktur teks dengan cepat. Dalam dunia akademik dan profesional, membaca cepat menjadi keterampilan yang sangat bermanfaat, terutama dalam menghadapi volume informasi yang besar. Dengan penerapan yang tepat, membaca cepat dapat meningkatkan produktivitas dan daya analisis seseorang terhadap berbagai jenis bacaan (Sofa, Anam, et al., 2025). Ustadzah Naura mengatakan: bahwa Keterampilan membaca cepat sangat penting, terutama dalam dunia akademik. Dengan kemampuan ini, seseorang bisa menyerap lebih banyak informasi dalam waktu yang lebih singkat, sehingga lebih efisien dalam belajar dan bekerja (Amelia & Sofa, 2025).

Teknik Membaca cepat dalam bahasa Arab merupakan keterampilan yang sangat penting, terutama bagi pelajar, akademisi, dan profesional yang sering berinteraksi dengan teks-teks berbahasa Arab, seperti kitab klasik, artikel ilmiah, atau dokumen resmi. Teknik ini membantu dalam teks memahami dengan efisien tanpa kehilangan (Ilahi et al., 2025). Untuk itu pondok pesantren Darut Tauhid menggunakan Teknik membaca cepat dengan menggunakan 3 langkah praktis, 1. Teknik membaca cepat untuk pemula, 2. Teknik membaca cepat untuk tingkat menengah, 3. Teknik membaca cepat untuk tingkat mahir.

Teknik Membaca Cepat untuk Pemula: Dasar-dasar yang Harus dikuasai

Bagi santri pemula, langkah awal dalam membaca cepat bahasa Arab adalah membangun fondasi yang kuat. Seperti diagram dibawah ini

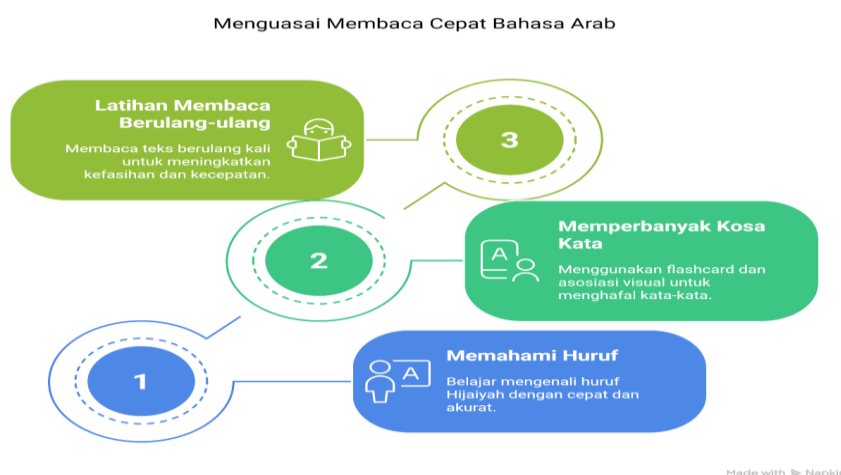


Diagram 1. Membaca Cepat Bahasa Arab

Teknik yang digunakan di Ponpes Darut Tauhid untuk pemula meliputi: **Pertama**, Memahami Huruf dan Harakat dengan Cepat. Pemula dilatih untuk mengenali huruf Hijaiyah dengan cepat tanpa harus mengeja satu per satu. Latihan membaca suku kata secara berulang untuk mempercepat pengenalan pola bunyi dalam bahasa Arab (Zakiyullah & Sofa, 2025). Pengenalan harakat (fathah, kasrah, dhammah, sukun) agar santri bisa langsung membaca kata dengan benar tanpa harus berpikir lama.

Kedua, Memperbanyak Kosa Kata Bahasa Arab. Metode flashcard digunakan untuk membantu santri menghafal kosa kata sehari-hari dan kata-kata dalam Al-Qur'an. Teknik asosiasi visual, di mana gambar digunakan untuk mengaitkan kata dengan maknanya, sehingga lebih mudah diingat. Santri diajak membaca teks sederhana seperti hadits pendek atau cerita anak-anak dalam bahasa Arab. **Ketiga**, Latihan Membaca Berulang-ulang. Santri diberikan teks pendek dan diminta membaca dengan suara keras berulang kali untuk melatih kefasihan. Penerapan metode shadowing, yaitu menirukan bacaan guru atau rekaman dalam kecepatan yang semakin meningkat, seperti data berikut:



Gambar 1. Pembelajaran kosa-kata dan setor hafalan pada kelas tingkatan

Dari gambar 1 di atas, menunjukkan kegiatan pembiasaan sekolah malam bagi tingkatan pemula, dalam kelas tersebut para santri mempelajari kosa kata dan setor hafalan kosa kata, yang disetorkan langsung kepada mustahiq. Ustadzah Rina selaku mustahiq tingkatan pemula mengatakan: “Selama saya mengajar di kelas pemula ini, saya terbiasa bertemu dengan santri yang tidak tahu tentang Bahasa arab, dan saya bersyukur dengan menggunakan Teknik atau metode yang tepat dapat membantu santri dengan mudah mempelajari Bahasa arab”. Jadi, dapat di simpulkan Bahwa kelas tingkatan pemula mempunyai peningkatan yang signifikan bagi santri yang tidak pernah mempelajari Bahasa arab. Teknik-teknik ini membantu pemula dalam membentuk kebiasaan membaca yang lebih lancar sebelum memasuki tahap berikutnya.

Teknik Membaca Cepat untuk Tingkat Menengah: Meningkatkan Kecepatan dan Pemahaman

Setelah menguasai dasar-dasar membaca, santri tingkat menengah difokuskan pada peningkatan kecepatan membaca dan pemahaman konteks teks. Teknik yang digunakan antara lain:

Pertama, Teknik Skimming dan Scanning. Skimming adalah Santri diajarkan membaca cepat untuk menangkap ide pokok suatu teks tanpa membaca setiap kata. Sedangkan Scanning adalah santri dilatih mencari informasi spesifik dalam teks, seperti kata kunci atau angka, tanpa harus membaca keseluruhan isi. **Kedua**, Membaca dalam Frasa, Bukan Kata Per Kata. Latihan membaca beberapa kata sekaligus dalam satu pandangan mata (chunk reading), sehingga tidak terjebak membaca kata per kata yang memperlambat pemahaman. Penggunaan teknik eye movement control, yaitu menggerakkan mata secara efektif tanpa kembali ke kata sebelumnya. **Ketiga**, Latihan Menganalisis Konteks Teks. Santri diberikan teks lebih panjang seperti artikel berita atau cerita pendek dalam bahasa Arab. Mereka diajarkan untuk memahami makna secara kontekstual meskipun tidak memahami semua kata dalam teks. Penggunaan kamus hanya setelah membaca keseluruhan teks, agar santri terbiasa memahami isi tanpa bergantung pada terjemahan kata per kata. **Keempat**, Meningkatkan Kosakata melalui Konteks. Santri diminta menebak arti kata baru berdasarkan konteks kalimat, bukan langsung mencari terjemahan. Diskusi kelompok tentang isi teks untuk melatih pemahaman bersama dan berbagi strategi membaca cepat, seperti data berikut:



Gambar 2. Kajian teks berbahasa Arab pada kelas tingkatan menengah.

Dari gambar 2 di atas, merupakan kelas Bahasa arab bagi tingkatan menengah, santri tingkat menengah terlihat sedang melakukan kajian teks berbahasa Arab. Salah satu teknik yang digunakan adalah skimming dan scanning. Dalam sesi pembelajaran tersebut, santri juga berlatih menganalisis konteks teks. Selain itu, untuk memperkaya wawasan, santri diminta menebak arti kata-kata baru berdasarkan konteks sebelum mencari kalimat di kamus. Setelah itu, mereka mendiskusikan

pemahaman mereka dalam kelompok, yang tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman individu, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan komunikasi dalam memahami teks berbahasa Arab. Menurut salah satu pengajar, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca santri. Ananda aini salah satu santri dalam kelas tersebut mengatakan: “saya dan teman-teman bisa fokus pada pembelajaran Bahasa arab ini, dulu kata kami belajar Bahasa arab itu susah, ternyata setelah kami masuk kelas ini saya dapat menyukai Bahasa arab”. Dengan penerapan metode ini, santri Pondok Pesantren Darut Tauhid diharapkan semakin mahir dalam memahami teks-teks berbahasa Arab, baik dalam lingkup akademik, pembelajaran kitab-kitab klasik, maupun literatur modern.

Teknik ini efektif meningkatkan kecepatan membaca sekaligus pemahaman teks yang lebih dalam seperti diagram dibawah ini:

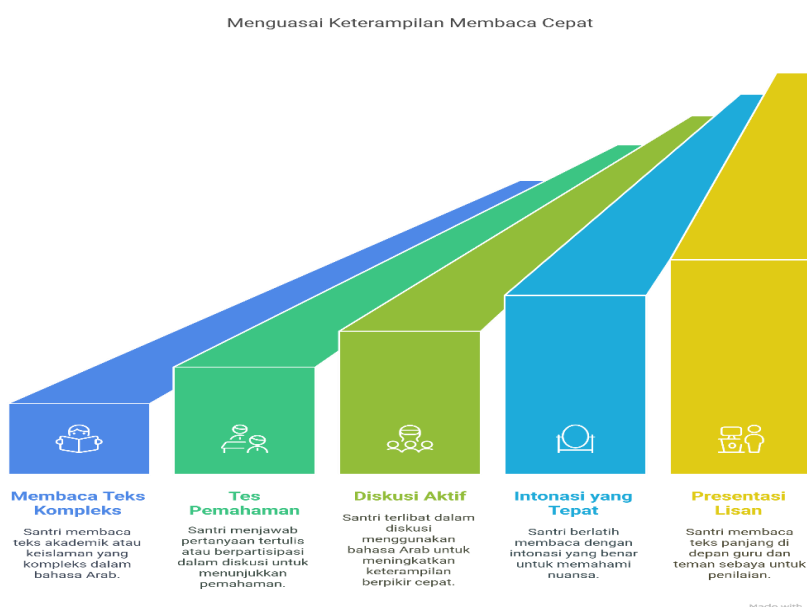


Diagram 2. Menguasai keterampilan Membaca Cepat Bahasa arab

Diagram 2: diatas terkait *Teknik Membaca Cepat untuk Tingkat Mahir: Evaluasi dan Uji Lisan*. Santri tingkat mahir difokuskan pada peningkatan akurasi pemahaman dan pengujian keterampilan membaca cepat secara lisan. Teknik yang digunakan adalah:

- Evaluasi Kecepatan dan Pemahaman

Setiap santri diberikan teks akademik atau keislaman yang lebih kompleks, seperti tafsir, kitab kuning, atau artikel ilmiah dalam bahasa Arab. Waktu membaca dibatasi untuk melihat seberapa cepat mereka bisa memahami isi teks. Tes pemahaman dilakukan dengan pertanyaan tertulis atau diskusi langsung untuk memastikan mereka tidak hanya membaca cepat tetapi juga memahami isi dengan baik.

- Diskusi dan Debat dalam Bahasa Arab
Santri diajak berdiskusi mengenai isi teks dengan menggunakan bahasa Arab secara aktif. Melatih keterampilan berpikir cepat dalam bahasa Arab serta merespons pertanyaan dengan tepat.
- Teknik Membaca dengan Intonasi dan Ekspresi
Membaca dengan intonasi yang sesuai untuk memahami makna lebih dalam. Latihan membaca teks dengan ekspresi yang benar agar memahami nuansa bahasa dan emosi dalam teks.
- Uji Lisan Membaca Cepat
Santri diuji dengan membaca teks panjang secara lisan di depan guru atau kelompoknya. Penilaian dilakukan berdasarkan kelancaran, kecepatan, pemahaman, dan intonasi. Teknik ini memastikan bahwa santri tidak hanya bisa membaca cepat, tetapi juga mampu memahami isi dengan mendalam dan menyampaikan kembali informasi dengan baik, seperti data berikut:



Gambar 3. Uji lisan pada tingkatan kelas akhir.

Dari gambar 3 di atas, menunjukkan seorang santri sedang melakukan pementasan Ujian lisan. Kegiatan seperti ini merupakan bagian dari proses evaluasi akademik di pesantren, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan berbicara, menguji pemahaman, serta melatih keberanian santri dalam menyampaikan pesan. Ustadzah Noura mengatakan: “Tantangan terbesar bagi sebagian santri adalah rasa gugup saat berbicara di depan umum. Meski mereka sudah menguasai materinya dengan baik, terkadang tekanan saat berada di panggung dan di hadapan penguji membuat mereka sedikit kesulitan dalam menyampaikan jawaban dengan lancar. Namun, ujian ini memang dirancang untuk melatih mereka agar lebih percaya diri dan terbiasa berbicara di depan khalayak. Alhamdulillah santri ini menunjukkan performa yang sangat baik. Ia mampu menyampaikan materi dengan jelas dan penuh percaya diri. Pemahamannya terhadap materi yang diuji juga sangat baik, sehingga ia bisa menjawab

pertanyaan dengan lancar dan tepat. Ini menunjukkan bahwa ia telah belajar dengan tekun dan serius selama berada di kelas mahir". Jadi, dapat disimpulkan bahwa santri tersebut sedang menjalani ujian lisan sebagai bagian dari evaluasi akademik di pesantren. Ujian ini bertujuan untuk mengasah keterampilan berbicara, menguji pemahaman, serta melatih keberanian santri.

Hambatan dalam Penerapan Teknik Membaca Cepat

Meskipun teknik ini terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca, beberapa hambatan ditemukan dalam penerapannya. Hambatan tersebut antara lain:

- Keterbatasan kosa kata santri yang masih rendah.
- Kurangnya latihan intensif di luar jam pelajaran formal.
- Beberapa santri masih terbiasa dengan metode membaca lambat untuk memahami makna secara mendalam.

Jadi, hambatan dalam penerapan teknik membaca cepat terutama disebabkan oleh keterbatasan kosa kata, kurangnya latihan intensif, dan kebiasaan membaca lambat untuk memahami makna secara mendalam. Faktor-faktor ini membuat santri kesulitan dalam mengadaptasi metode membaca cepat secara efektif.

Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan beberapa solusi, antara lain:

- Meningkatkan latihan kosa kata sebelum menerapkan teknik membaca cepat.
- Menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi pembaca cepat berbasis digital.
- Memberikan pelatihan tambahan bagi santri yang masih kesulitan dalam memahami teks dengan cepat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik membaca cepat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon. Namun, untuk hasil yang lebih optimal, diperlukan strategi pendampingan yang tepat guna memastikan pemahaman tetap terjaga meskipun kecepatan membaca meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki perhatian besar terhadap pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam teknik membaca cepat. Sejalan dengan kajian teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, membaca cepat adalah kemampuan membaca dengan kecepatan tinggi tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan

efisiensi dalam memperoleh informasi serta membantu santri memahami berbagai teks berbahasa Arab secara lebih efektif. Teknik membaca cepat yang diterapkan di Pondok Pesantren Darut Tauhid terdiri dari tiga tingkatan: pemula, menengah, dan mahir. Teknik ini dirancang untuk membantu santri meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Pada tahap pemula, santri dilatih untuk memahami huruf dan harakat dengan cepat, memperbanyak kosa kata melalui metode flashcard dan asosiasi visual, serta melakukan latihan membaca berulang-ulang untuk meningkatkan kefasihan. Langkah ini sangat penting dalam membangun dasar keterampilan membaca sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada tahap menengah, santri difokuskan untuk meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman konteks teks. Teknik yang digunakan meliputi skimming dan scanning, membaca dalam frasa, analisis konteks teks, serta peningkatan kosa kata melalui konteks bacaan. Santri diberikan teks yang lebih panjang dan diajarkan untuk memahami isi bacaan secara kontekstual tanpa terlalu bergantung pada terjemahan. Santri pada tingkat mahir difokuskan pada evaluasi kecepatan membaca dan pemahaman yang lebih kompleks. Mereka diuji dengan membaca teks akademik atau kitab klasik dalam waktu terbatas, serta melalui diskusi dan debat dalam Bahasa Arab untuk melatih keterampilan berpikir cepat. Selain itu, mereka juga dilatih membaca dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai serta mengikuti uji lisan membaca cepat guna memastikan pemahaman yang mendalam terhadap teks yang dibaca.

Namun, dalam penerapan teknik ini, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain keterbatasan kosa kata santri yang masih rendah, kurangnya latihan intensif di luar jam pelajaran formal, serta kebiasaan santri dalam membaca lambat untuk memahami makna secara mendalam. Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa solusi yang direkomendasikan meliputi meningkatkan latihan kosa kata sebelum menerapkan teknik membaca cepat, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti aplikasi pembaca cepat berbasis digital, serta memberikan pelatihan tambahan bagi santri yang masih mengalami kesulitan dalam memahami teks dengan cepat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teknik membaca cepat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca santri di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan strategi pendampingan yang lebih intensif agar santri tidak hanya dapat membaca dengan cepat, tetapi juga memahami isi bacaan secara mendalam. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab di pesantren ini dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi santri dalam memahami berbagai teks berbahasa Arab dengan lebih efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, teknik membaca cepat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon. Teknik ini diterapkan melalui tiga tingkatan pembelajaran, yaitu pemula, menengah, dan mahir. Pada tingkat pemula, santri fokus pada pengenalan huruf, harakat, serta latihan membaca dasar. Tingkat menengah tekanan teknik skimming, scanning, dan membaca dalam frase untuk meningkatkan kecepatan serta pemahaman konteks teks. Sementara itu, pada tingkat mahir, santri dilatih untuk membaca cepat dengan evaluasi pemahaman melalui diskusi. Meskipun metode ini efektif, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan pemahaman santri, kurangnya latihan di luar jam pelajaran, serta kebiasaan membaca lambat yang masih melekat pada beberapa santri. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi pendampingan yang lebih optimal, seperti peningkatan latihan pemahaman, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membaca cepat, serta pemberian pelatihan tambahan bagi santri yang belajar membaca cepat. Dengan penerapan yang tepat dan pendampingan yang berkelanjutan, teknik membaca cepat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi santri dalam memahami teks-teks berbahasa Arab secara lebih efisien dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024). Analisis Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi dan Seyyed Hossein Nasr tentang Islam dan Sains. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–370.
- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman Makna Harfiah dan Majazi dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib. In *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2).
- Bachtiar, F., Al Mardhi, M., & Syamsuddin, MB (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (3), 173-183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613727>.
- Cara dan Teknik Belajar Apapun. (n.d.). (n.p.): Guepedia. https://books.google.co.id/books?id=ysEYEQAAQBAJ&pg=PA7&dq=hambatan+dalam+teknik+membaca+cepat&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjFmY3aktqLAXWiyjgGHWOLHzsQ6AF6BAGKEAM.

- Fazira, R. M. (2024). Efektifitas Metode Mumtaz Dalam Memahami Kaidah Nahwu Pada Pembelajaran Bahasa Arab. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/duali/article/download/6319/1743>
- Firdausiyah, J., & Sofa, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits Dalam Pembentukan Nilai Sosial, Etika Politik, dan Pengambilan Keputusan di Era Kontemporer: Kajian Terhadap Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial, Kebijakan Publik, Demokrasi, Kepemimpinan, Hukum, Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 102–131.
- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pendidikan untuk Membangun Tanggung Jawab Konservasi Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Hanafî, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas Iman dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan Tradisi Keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi Pengajian Kitab, Amalan Harian, dan Ritual Kolektif dalam Pembentukan Karakter Santri. *Akhlah: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi Dalam Pengembangan Pemikiran Aswaja di Pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- HT, C. M., & Evitarini, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Dengan Teknik Skimming Dan Scanning Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling. *JurnalReview Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 114–119. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/5347/3796>.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope:: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Lathifah, W., & Shofa, A. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata dan Kalimat dalam Bahasa Arab Santri Musholla Al-Masykurin Melalui Metode Interaktif. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 215–229.
- Muarrifah, S., & Sofa, A. R. (2024). Pendekatan Tematik Qur'an dan Hadits sebagai Landasan Pembinaan Akhlak Sehari-Hari di MA Al Husna Dawuhan Krejengan Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 255–274.
- Nadia, R. Y., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Ilmu dan Klasifikasi Pendidikan Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 291–300.

- Nisa, U. K., Hidayat, A. F. S., Qoyyim, M. H. A., Suja, A., Tunaimah, S. K., Yulianti, N. P., ... & Mulyono, E. R. (2022). Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Borneo Journal of Language and Education*, 2(2), 109-121. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/download/5902/1989>
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, dan Kompetensi Pendidik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187–205.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/9498/7322>
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi Kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode dan Penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Lece Probolinggo: Tantangan dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital dan Globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Shalawati, S., & Sofa, A. R. (2025). Revitalisasi Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembentukan Etos Kerja, Profesionalisme, Spiritualitas, Inovasi, Keseimbangan Sosial, dan Keberlanjutan Muslim Modern. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 201–214.
- Sofa, A. R. (2022). Islamic Religious Education Literacy and Numeration In the Perspective of the Qur ' an and Hadits. 3(02). <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.242>
- Sofa, A. R. (2023). 5.0 رصع يف تركبملا ةلوفطلا دنع ةيبرعلا ةغللا ملعتل وذنكيا (Icando) مادختسا (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(2), 287–295.
- Sofa, A. R. (2024). Ibtikarat Fi Ta'lum Al-Lugha Al-'Arabiyya Min Khilal Al-Dhaka'Al-Istina'i: Istratijiyat Fa'ala Litahsin Itqan Al-Lugha Al-'Arabiyya Fi Al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R. (2025). Application Of Various Interactive Assessment Models To Increase The Effectiveness Of Measuring The Arabic Learning Process And Improve Learners' Skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi Bahasa Arab: Analisis Perbedaan Linguistik Berdasarkan Kajian Pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.

- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan Strategi pada Siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., Aziz, A., Sugianto, M., Zainullah, A., Farid, E. K., & Yunus, M. (2024). لعبة سدكرابل ك بديل لآك تساب الام فردات في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف سلامية زين الحسن نقون. *cibarA fo lanruoJ :aysnI Studies*, 2(2), 39–54.
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam Keberagaman: Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam Kajian Linguistik: Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Arab Pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316.